

mengenai konsep kurikulum pendidikan multikultural ditinjau dari komponen inti kurikulum, yaitu kompetensi, materi, proses pembelajaran dan evaluasi. Keempat hal tersebut merupakan komponen inti dari kurikulum. Komponen kompetensi menekankan pembahasannya dalasan pentingnya kurikulum pendidikan multikultural, komponen *materi* menekankan pada materi apa saja yang akan diberikan, komponen proses pembelajaran menekankan pembahasan bagaimana menyampaikan materi kepada peserta didik, sedangkan komponen *evaluasi* memfokuskan pada keberhasilan kompetensi yang telah ditetapkan.

71

b. Materi dalam Kurikulum Pendidikan Mulrikultural

Komponen inti lain dari kurikulum pendidikan multikultural adalah materi (*content*). Dalam segi materi kurikulum dapat didefinisikan sebagai isu, tema, topik, dan konsep-konsep yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Kurikulum pendidikan multikultural model ini menurut Burnett, mengambil bentuk yang cukup sederhana yaitu dengan cara menambahkan isu-isu dan konsep-konsep multikultural pada kurikulum yang sudah ada. Tujuan utama dari kurikulum pendidikan multikultural model ini adalah untuk memasukkan materi tentang kelompok kultural yang beragam dalam kurikulum dan program pendidikan, agar

⁷¹ Lihat Abdullah Ali, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 125.

2. Menyemai Multikulturalisme Melalui Pendidikan Agama

Sebelum kita mengetahui hasil yang kita petik dari pendidikan multikultural melalui pendidikan agama, mari kita menganalogikannya, bahwa sunnah rasul, diajarkan melalui *fi'liyah qouliyah* dan *taqririyah*. Pada dasarnya pendidikan islam bersandar pada al quran hadits. Penerapannya dilakukan dengan cara mengikuti sunnah nabi yang sudah di tulis di berbagai kitab-kitab hadits yang muktabar.

Sumber pendidikan Islam yang original setelah Alquran baik berupa perkataan rasulullah (sunnah qouliyah) perbuatan (sunnah fi'liyah) dan sikap diam rasulullah (sunnah bathiniyah). Dari ketiga metode sunnah ini bisa dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam yang diajarkan oleh Nabi merupakan pendidikan keteladanan, dan selalu menjaga orisinalitas keilmuan, seperti yang terkandung dalam kajian ilmu hadits.

Dalam rangka peneguhan pendidikan multikultural di semua jenjang pendidikan, maka keberadaan pondok pesantren juga mengiringi terciptanya penuaian pendidikan multikultural. Dengan mengkaji sistem pendidikan multikultural yang dikembangkan dalam setiap lembaga pendidikan, akan didapati sebuah gerakan pembaruan dan inovasi pendidikan yang berorientasi untuk membangun manusia yang berkarakter (*character building*).

Dalam dunia pendidikan tercipta adanya keberagaman dan kemajemukan peserta didik. Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural dalam proses belajar mengajar. Karena seperti yang kita ketahui, dalam faktanya, setiap sekolah terdapat beragam golongan peserta didik, baik dari segi ras, budaya, ekonomi, dan pemikiran. Berangkat dari kenyataan tersebut. Pendidikan Islam senantiasa mendidik peserta didiknya untuk memiliki sikap toleransi, menerima, dan menghargai dari setiap perbedaan yang ada. Dan mendidik agar peserta didik untuk tidak menonjolkan budayanya yang dimilikinya atau dalam kata lain menyombongkan diri dengan status yang dimiliki, sehingga menganggap rendah golongan yang lain. Hal ini sangat diperhatikan oleh para pendidik untuk tidak tertanam pada diri peserta didik.

Pendidikan Islam tentunya tidak keluar dari aturan konsep keislaman, yang mana agama Islam menunjukkan eksistensinya sebagai agama *rahmatan lil' alamin*. Dari hal ini Pendidikan Islam menjadi wujud terlaksananya pendidikan multikultural.

Multikulturalisme dan nilai-nilai ajaran Islam tentu memiliki kesesuaian dalam konsep-konsep yang dimilikinya. Keduanya saling menjunjung tinggi asas kemanusiaan, mengakui adanya perbedaan, dan memiliki rasa toleransi dan penghargaan yang tinggi terhadap kondisi kemajemukan bangsa. Yang mana keduanya saling memiliki tujuan untuk menjadikan ummat manusia berkehidupan damai, aman, dan sejahtera.